

Pembangunan Dermaga Berlanjut

Proses Hukum Tetap Berjalan

Fikri Akbar

BorneoTribune, *Sanggau*

Setelah sempat mendapat penyegehan dari pihak Kepolisian Resort Sanggau pada tanggal 6 Mei 2011, pelaksanaan proyek Dermaga milik Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) Kabupaten Sanggau kini mulai beroperasi kembali, pekerjaan dilanjutkan meski hasil LPH BPK menyebutkan adanya

kelebihan pembayaran sebesar Rp. Rp. 67.667.954,68. Penyegehan yang dilakukan sebelumnya, karena dinilai adanya dugaan Tipikor dalam pembangunan proyek tersebut.

Hal itu dibenarkan oleh Kasat Reskrim Polres Sanggau, AKP Sudarsono kepada wartawan saat dihubungi via selulernya, Senin (19/9).

"Ya sudah, dari beberapa waktu lalu sudah beroperasi kembali," terangnya.

Terkait proses hukum tentang adanya indikasi

Tipikor pada pembangunan proyek Dermaga, seperti yang dilaporkan sebelumnya? Kasat menyatakan prosesnya akan tetap berjalan. Namun karena pertimbangan, bahwa pembangunan tersebut milik masyarakat dan untuk kepentingan yang lebih luas pula, maka pihak kepolisian mengizinkan membuka segelnya kembali.

"Kemarin kan sudah jelas, ada kekurangan sekian persen, ada hasil audit BPK juga, dan lagi

dari Polres juga sempat mengajukan audit ke BPKP, ya kalau kita segel terus, mau tahun kapan pembangunan itu baru selesai," katanya. "Prosesnya tetap berjalan, hari ini rencananya, kontraktornya, Za, kita panggil lagi ke Polres," katanya.

Soal siapa kontraktor yang menangani pengerjaan lanjutan tersebut, Sudarsono mengaku itu bukan kewenangannya menjawab. "Itu kewenangan Dinas untuk menunjuk

kembali, entah mau dilelang atau sistem ditender ulang, itu di Dishub-nya. Kita sudah mengeluarkan SPDP," jelasnya.

Sebelumnya, berdasarkan informasi yang didapat dari warga sekitar, pekerjaan Dermaga terlihat dikerjakan sebelum puasa dan berhenti sebelum lebaran kemarin. Dan hingga saat pantauan akhir di lapangan, Senin (19/9) belum adanya tanda-tanda aktivitas, pekerjaan itu kapan akan dilanjutkan kembali. □